

ABSTRAK

Penelusuran Konsepsi Evaluasi Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh:

Awan Hariono, M.Or.

Eka Novita Indra, M.Or.

Dr. Widiyanto

Herka Maya Jatmika, M.Pd.

Pendidikan jasmani telah secara ideal senyatanya sejajar dengan mata ajar lainnya. Tidak dapat diingkari bahwa mata ajar ini merupakan mata ajar yang memiliki tujuan utama yakni menjadikan anak didik sebagai “*intelligent movers*”. Tujuan tersebut didapatkan melalui aktivitas jasmani yang mewujud dalam sebuah wadah bermain, olahraga, dan permainan. Untuk dapat memberikan hal itu, guru pendidikan jasmani menjadi sosok yang mampu menterjemahkan materi ajar hingga kemudian memaknainya sebagai suatu hasil. Penelitian ini secara khusus memotret pemahaman para guru tersebut mengenai konsep evaluasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) sebagai instrument utama dalam menelusuri data pemahaman dari para guru. Mengingat FGD memiliki kelebihan untuk menelisik secara lebih mendalam disertai dengan argumen verbal yang senyatanya dari responden. Subjek yang digunakan adalah 25 orang guru pendidikan jasmani yang di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi wilayah Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta. Para guru tersebut mengajar pada jenjang sekolah dasar negeri dan swasta. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasilnya bahwa secara umum hampir semua guru masih bersandar pada konsep pendidikan jasmani adalah mata ajar yang mengajarkan keterampilan olahraga dan bertujuan untuk kebugaran. Evaluasi dimaknai sebagai kegiatan pengkuatitatifan capaian anak didik tanpa memberikan makna akan capaian tersebut. Akibatnya, evaluasi penjas terhenti pada perumusan nilai dengan tidak disertai deskripsi kualitatif dan tindak lanjut. Temuan lain menunjukkan bahwa letak geografis sekolah berkontribusi terhadap mekanisme pengajaran pendidikan jasmani dan kapasitas pedagogis gurunya.

Kata Kunci: Konsepsi evaluasi Penjas, Guru PJOK Sekolah Dasar